

Penyuluhan Perihal Mekanisme Dan Proses Pemilihan Ketua Organisasi Kesiswaan Yang Berazaskan Demokrasi Dan Nilai-Nilai Islam

Counseling on the Mechanism and Process of Election of Student Organization Leaders Based on Democracy And Islamic Values

¹Aep Saepul Anwar, ²Zakaria Habib Al-Ra'zie, ³Heru Wahyudi, ⁴Yohanes Oci

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sutomo Kota Serang

^{2,3,4}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sutomo Kota Serang

Email: ¹dosen10116@unpam.ac.id, ²dosen10022@unpam.ac.id,

³dosen10020@unpam.ac.id, ⁴yohanesoci@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait dalam hal system pemilihan ketua organisasi kesiswaan yang berazaskan demokrasi dan nilai-nilai keislaman,an di SMK Pasundan 1 Kota Serang. Adapun metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana melakukan observasi dengan mengunjungi SMK Pasundan 1 Kota Serang yang beralokasi di Jl. Raya Jakarta Km. 03 Pakupatan Kota Serang-Banten dan memberikan pembinaan mulai pada tanggal 23-25 Nopember 2022. Pembinaan ini bertujuan agar generasi muda yang rata-rata masih usia sekolah dapat memahami pentingnya pemilihan seorang pemimpin baik dalam pandangan negara maupun agama. Pemilihan ketua organisasi dapat dilakukan secara demokrasi yang tidak terlepas dari nilai-nilai keislaman. Sebab pendidikan demokrasi sebuah keniscayaan bagi institusi pendidikan untuk menumbuhkan rasa cinta budaya dan nilai-nilai luhur demokrasi kepada peserta didik. Melalui pembelajaran Agama Islam tidak terlepas dari ayat kaunyah dan quraniyah yang membahas begitu pentingnya sistem pemilihan atau pengangkatan seorang pemimpin, maka demokrasi dalam perspektif Islam tidak terlepas dari prinsip dan nilai-nilai budaya demokrasi menuju demokrasi deliberatif. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan pemahaman siswa SMK Pasundan 1 Kota Serang, khususnya di bidang keorganisasian kesiswaan dalam hal penyuluhan perihal sistem dan proses pemilihan ketua orgaanisasi yang berdasarkan pada demokrasi dan nilai-nilai keislaman. Ilmu yang diperoleh pada kegiatan ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi siswa di lingkungan sekolah, masyarakat maupun negara.

Kata Kunci: Pendidikan, demokrasi, kesiswaan, nilai-nilai Islam

ABSTRACT

The purpose of this paper is to provide students with an understanding regarding the system for selecting student organization leaders based on democracy and Islamic values at SMK Pasundan 1, Serang City. The method used in this paper is qualitative with a case study approach, where observations are made by visiting SMK Pasundan 1 Serang City which is located on Jl. Raya Jakarta Km. 03 Pakupatan City of Serang-Banten and provide coaching starting on November 23-25 2022. This coaching aims to make the younger generation, who are still of school age, understand the importance of electing a leader both from a state and religious point of view. The election of the head of the organization can be carried out in a democratic manner which is inseparable from Islamic values. Because democratic education is a necessity for educational institutions to foster a sense of love for culture and noble values of democracy in students. Through learning Islam, it is inseparable from the Kaunyah and Qur'aniyah verses which discuss the importance of the system of electing or appointing a leader, so democracy in an Islamic perspective is inseparable from the principles and values of democratic culture towards deliberative democracy. The result of this Community Service activity is an increase in the knowledge and understanding of students of SMK Pasundan 1 Kota Serang, especially in the field of student organization in terms of counseling regarding the system and process for selecting organizational leaders based on democracy and Islamic values. The knowledge gained in this activity is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and providing motivation and contributing to students in the school, community and country environment.

Keywords: Education, democracy, student affairs, Islamic values

I. PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang menyeluruh, lengkap dan mencakup semua aspek kehidupan manusia, hubungan tersebut terintegrasi dengan politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Islam mengatur kehidupan manusia di bumi, tidak hanya memberikan pada aspek akidah, ibadah, dan akhlak, tetapi juga dalam bidang kemasyarakatan. Ajaran-ajaran kemasyarakatan tidak mungkin terlaksana tanpa dukungan kekuasaan negara. suatu negara atau pemerintahan untuk mengelola urusan rakyat merupakan yang paling agung karena agama tidak mungkin tegak tanpa pemerintahan. Ukuran tegaknya nilai-nilai agama seperti keamanan, keadilan, keteraturan dan keadaban hanya mungkin dilakukan melalui negara atau pemerintahan. Seperti menurut Ibn Taimiyah dalam (Munawir Sjadzali, 1993: 89), umat manusia tidak akan mungkin mencukupi segala kebutuhan tanpa kerjasama dan saling membantu dalam kehidupan kelompok dan setiap kehidupan kelompok atau bermasyarakat memerlukan seorang kepala atau pemimpin.

Berbicara tentang pemimpin dalam negara cakupannya lebih luas, maka dalam tulisan ini lebih memfokuskan pada pemimpin dalam organisasi kesiswaan yang berada pada institusi pendidikan seperti ketua OSIS dan ketua-ketua organisasi lainnya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan dasar pembentukan karakter anak bangsa, sehingga atas dasar itu maka sangat diharapkan agar para pendidik bisa menjadi tauladan bagi peserta didik. Pendidikan sebagai cara *transfer knowledge* untuk memastikan agar pengetahuan itu dapat dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat. Terkait dengan pengetahuan tersebut maka salah satu pengetahuan tentang wawasan kebangsaan menjadi salah satu dasar bagi siswa/siswi untuk memahami dasar negara serta sistem pemerintahan juga sistem pemilu yang berlandaskan demokrasi. Istilah demokrasi sering dimaknai sebagai sebuah kebebasan, baik itu kebebasan dalam berpikir maupun kebebasan berekspresi atau dengan kata lain kebebasan secara lisan maupun secara tertulis. Kebebasan itu juga mengandung makna tersirat bahwa asas kesamaan atau kesetaraan adalah menjadi pijakan sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Suatu contoh penerapan demokrasi dalam institusi pendidikan kita kenal dengan OSIS, sebagaimana dalam system pemilihan pada umumnya, pada pemilihan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) harus menjunjung tinggi azas demokrasi. Untuk menumbuhkan kesadaran demokrasi bagi para siswa disiapkan adanya pendidikan demokrasi melalui pembelajaran pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

(PPKN), sebagai bentuk tindakan nyata dalam proses demokrasi ditingkat siswa tersebut maka pemilihan Ketua organisasi kesiswaan diharapkan dilaksanakan secara demokratis sehingga diperlukan pemahaman tentang arti demokrasi serta implementasi konsep demokrasi tersebut dalam kalangan siswa. Sistem penerapan demokrasi dalam tatanan nilai-nilai keislaman yang diterapkan di Indonesia tak pernah ragu menerima dan menyerap nilai-nilai demokrasi yang sudah sejak lama diperjuangkan bukan hanya oleh para pendiri bangsa, tetapi juga terus menggagas Islam yang kontekstual, yaitu yang mampu merespons persoalan masa kini.

Menurut Hanun dan Setyowaty (2013:535) yang menitikberatkan pada selama ini pendidikan masih terjebak pada pandangan dan praktik yang tidak membangun ruang pembelajaran yang bisa memperkaya nilai-nilai kemanusiaan, keluhuran, kejujuran, dan keadaban. Dengan demikian, pendidikan di negeri ini untuk mencerdaskan kehidupan bangsa gagal dalam membangun karakter bangsa. Lebih lanjut dalam penjelasannya mengatakan bahwa “kegiatan pemilihan pengurus OSIS diprakarsai oleh pengurus OSIS, suatu kegiatan untuk memilih anggota-anggota pengurus OSIS yang terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, serta beberapa sebid, dan anggota-anggotanya. Pemilihan tersebut dilakukan dengan menggunakan pemilu seperti halnya bangsa Indonesia ketika hendak memilih presiden dan wakil presiden”. Dalam pandangan di atas mengisyaratkan bahwa pendidikan demokrasi itu penting sebab panduan dalam menegakan nilai luhur bangsa dan negara. Pendidikan diharapkan agar menuju pada transformasi nilai, yaitu nilai peradaban bangsa sehingga tertanam rasa cinta tanah air dengan dilandaskan pada asas kejujuran dan keluhuran. Penerapan akan pentingnya pendidikan demokrasi bagi setiap kalangan masyarakat terutama pada sektor lembaga pendidikan sangat diperlukan, sebab hal tersebut sebagai komitmen lembaga pendidikan sebagai lembaga mencerdaskan anak bangsa untuk menyadari sebagai warga negara yang baik yang dapat menjalankan semua prinsip berbangsa dan bernegara termasuk sistem pemerintahan yang dianut dengan konsep demokrasi.

Sementara menurut Surbaini dalam Amalia Putri Budiarti (2017) menjelaskan pemilihan ketua OSIS merupakan sarana pembelajaran demokrasi. Hal ini tentunya menjadi wadah bagi siswa untuk ikut serta dalam pelaksanaan demokrasi. Pembelajaran demokrasi dalam praktek langsung tentunya sangat bagus bagi siswa terutama dalam

memberikan pengalaman siswa dalam proses pemilihan-pemilihan yang nantinya diperoleh siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pemilihan langsung dapat memberikan pembelajaran kepada siswa tentang proses demokrasi secara terbuka.

Menyangkut dengan demokrasi itu sendiri maka Wibisono dalam Suyahmo (2015 : 1) menjelaskan bahwa demokrasi menghadapkan kita pada suatu kompleksitas permasalahan yang klasik dan fundamental namun tetap aktual. Dikatakan klasik karena masalah demokrasi sudah menjadi fokus perhatian dalam wacana filsafat semenjak jaman Yunani kuno dan telah diterapkan di polis Athena. Sedangkan dinyatakan fundamental karena hakekat demokrasi menyentuh nilai-nilai dasar kehidupan tentang apa dan bagaimana sistem kehidupan itu akan dipengaruhi dimana manusia sendiri menjadi subjek dan sekaligus menjadi objeknya. Sementara aktual karena dewasa ini demokrasi menjadi dambaan setiap bangsa dan negara untuk menerapkannya, termasuk bangsa Indonesia dalam era reformasi ini. Dari studi di atas penulis memperoleh gambaran bahwa lembaga pendidikan SMK Pasundan 1 Kota Serang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Kota Serang dengan tujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa dan menegakkan nilai-nilai luhur Pancasila yang terkandung asas di dalamnya yaitu demokrasi. Implementasi azas demokrasi dilakukan pada saat pemilihan ketua organisasi kesiswaan yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik yang mempunyai jiwa *leadership* yang berlandaskan pada demokrasi dan nilai-nilai keislaman.

II. METODE PELAKSANAAN

Sebagaimana dalam penjelasan di atas, bahwa pelaksanaan penelitian kegiatan ini berlokasi di SMK Pasundan 1 Kota Serang, Provinsi Banten. Tepatnya dilaksanakan pada tanggal 23-25 November 2022 pukul 08.00WIB hingga selesai. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi, yaitu :

1. Permasalahan dalam proses organisasi kesiswaan, permasalahan ini dilakukan dengan menggunakan metode.
 - a. Pemberian materi terkait dengan pentingnya demokrasi dalam pemilihan ketua organisasi kesiswaan.
 - b. Mengadakan simulasi kegiatan pemilihan ketua organisasi kesiswaan
2. Permasalahan dalam pengelolaan organisasi kesiswaan, permasalahan tersebut diantisipasi dengan metode :

- a. Diadakannya pendidikan pelatihan kepemimpinan kepada ketua dan jajaran pengurus organisasi kesiswaan
- b. Memberikan pendidikan kepada ketua tentang strategi mendeteksi permasalahan organisasi serta metode pengambilan kebijakan untuk keberlangsungan organisasi kesiswaan
- c. Menyarankan agar melakukan studi banding ke lintas organisasi kesiswaan dengan tujuan untuk melakukan pemantauan aspek kelebihan organisasi kesiswaan lain dengan organisasi kesiswaan di SMK Pasundan 1 Kota Serang

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai oleh pelaksana tim dosen program studi Sistem Informasi dan administrasi negara Universitas Sutomo di SMK Pasundan 1 Kota Serang dilakukan, kru yang terlibat telah melakukan beberapa rangkaian agenda kegiatan. Kegiatan diawali dengan rapat pembentukan susunan panitia, kemudian dilakukan penyusunan proposal kegiatan lalu diajukan dan mendapat ijin dan persetujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sutomo (LPPM UNSUT). Dengan disetujuinya proposal tersebut, kami menyampaikan kepada Rektor Universitas Sutomo untuk menindaklanjuti acara sampai menunggu waktu pelaksanaan yang ditentukan oleh pihak berwenang dari SMK Pasundan 1 Kota Serang. Setelah melakukan beberapa kali koordinasi dengan pihak Kepala Sekolah yang dituju pada akhirnya disepakati bersama acara dapat dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022.

Rincian Acara Kegiatan

Rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Pasunda 1 Kota Serang adalah sebagai berikut :

1. *Briefing*

Sebagaimana kesepakatan di atas, pelaksanaan kegiatan berpusat di SMK Pasundan 1 Kota Serang. Sebelum acara dimulai tim dosen PKM melakukan *briefing* dan temu sapa dengan Kepala Sekolah terkait dengan persiapan-persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan tepat pada hari Rabu, 23 november 2022.

Untuk menunjang acara tersebut dibutuhkan beberapa faktor pendukung

seperti sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan PKM sudah disediakan dan dipersiapkan oleh pihak Sekolah SMK Pasundan 1 Kota Serang. Tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat hanya melengkapi beberapa peralatan yang belum tersedia seperti materi, daftar hadir, pulpen, alat prokes Pandemi Covid berupa masker dan *hand sanitizer*.

2. Registrasi Peserta

Pada hari Rabu 23 November 2022, acara dimulai dengan registrasi peserta penyuluhan pada pukul 08.00 WIB, sambil memastikan penggunaan masker oleh setiap peserta dan panitia. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 peserta, yang terdiri dari siswa pengurus OSIS dan dewan guru. Faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan sudah disediakan dan dipersiapkan oleh pihak SMK Pasundan 1 Kota Serang, setelah berkoordinasi dengan Tim Dosen Universitas Sutomo.

3. Pembukaan Acara

Pembukaan acara oleh MC dimulai pada pukul 08.00 WIB kemudian dilakukan pembacaan doa pembukaan, setelah itu bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Faktor pendukung : Kesiapan MC dalam membawakan acara berurutan sesuai dengan alokasi waktu dan keaktifan atau antusiasme peserta seminar.

4. Sambutan

Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB. Sambutan pertama disampaikan oleh Ketua tim PKM Dosen Ilmu Administrasi Negara UNSUT, Heru Wahyudi, M.Si yang menjelaskan peran dosen terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian sambutan dari Kaprodi Ilmu Administrasi Negara Bapak Zakaria Habib A, M.Sos. Sambutan terakhir dari Kepala Sekolah SMK Pasundan 1 Kota Serang yang disampaikan oleh Bapak Saepudin, M.M.

Faktor pendorong : Antusiasme yang tinggi dari siswa pengurus OSIS SMK Pasundan 1 Kota Serang dalam menyambut kegiatan ini.

5. Pembahasan Materi dan Diskusi

Pelaksanaan pemaparan materi berupa penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri atau narasumber. Pemaparan materi disampaikan oleh Bapak Aep Saepul Anwar terkait Mekanisme dan Proses Pemilihan Ketua Organisasi

Kesiswaan yang Berazaskan Demokrasi dan nilai-nilai Islam. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dari peserta yang mempertanyakan permasalahan-permasalahan riil. Pembahasan materi dan diskusi dilaksanakan di Ruang Auditorium Sekolah, di SMK Pasundan 1 Kota Serang, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Faktor pendorong: Peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Mereka mampu memaksimalkan kegiatan ini, karena penyuluhan ini dilaksanakan dengan sistem diskusi sehingga peserta bisa bertanya dengan leluasa dan materi dapat tersampaikan secara maksimal. Tidak lupa pada penyuluhan ini tim dosen melakukan *ice breaking* yang mampu mencairkan suasana, ditambah peran aktif moderator yang memandu kelancaran sesi materi dan tanya jawab, sehingga acara berjalan dengan kondusif.

6. Penutupan, Serah Terima Plakat Do'a Penutup

Setelah acara diskusi selesai dilanjutkan dengan pembacaan doa penutup, dan pemberian plakat dari tim dosen kepada Kepala Sekolah SMK Pasundan 1 Kota Serang, serta sesi foto bersama. Acara ditutup oleh MC yang menyatakan berakhirnya penyuluhan ini tepat pada pukul 12.00 WIB. Alhamdulillah, kegiatan PKM berjalan dengan lancar. Faktor pendorong: Besarnya antusias peserta dan pengalaman panitia terutama pembicara, sehingga acara terlaksana cukup baik sehingga tercipta suasana kondusif. Faktor penghambat: Keterbatasan waktu pada sesi tanya jawab, masih ada beberapa peserta yang ingin bertanya, namun belum mendapat kesempatan

7. Ramah tamah dan Evaluasi Kegiatan PKM

Pada hari Jumat, 25 November 2022 telah dilaksanakan acara ramah tamah antara Tim PKM Dosen dengan Kepala Sekolah SMK Pasundan 1 Kota Serang guna membahas peluang kelanjutan PKM berikutnya dan evaluasi dari pelaksanaan PKM yang baru saja berlalu.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di SMK Pasundan 1 Kota Serang, pada hari Rabu, 23 November 2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif.

Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari siswa pengurus OSIS SMK Pasundan 1 Kota Serang, dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusiasme para peserta yang menjadi faktor pendukung utama. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara siswa pengurus OSIS SMK Pasundan 1 Kota Serang dengan Universitas Sutomo, khususnya oleh dosen Tim PKM dengan peserta.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Pendidikan demokrasi sangat penting bagi peserta didik karena merekalah generasi penerus bangsa yang cerdas, untuk itu para pendidik memastikan seluruh materi terkait dengan demokrasi selain bersifat teoritis tapi harus adanya praktikum dengan tujuan menguji pemahaman peserta didik dalam memahami teori demokrasi dan prinsip implementasi dari konsep demokrasi itu sendiri.
2. Dorongan tenaga pendidik kepada peserta didik dalam pembentukan etika, nilai, dan moral adalah sebuah langkah yang dipandang perlu sangat penting sebab perkembangan demokrasi dalam rangka menuju demokrasi yang *deliberatif* dalam suatu negara perlu pemahaman akan etika, nilai, dan moral yang baik bagi semua generasi bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Ine Kusuma Markum Susatim. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Azra, Azyumardi. 2015. *Pancasila Demokrasi dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Budiarti, Amalia Putri. 2017. *Implementasi Nilai-nilai Demokrasi Dalam Pemilihan Ketua OSIS Di SMP Negeri 38 Semarang Tahun 2016*. Skripsi (hal. 10) : Universitas Negeri Semarang.
- Hanun & Setyowati. 2013. *Strategi Penanaman Nilai-nilai Demokrasi Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol. 1 No.3.
- Mantja, 2007. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan*. Malang:Elangemas.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Memahami organisasi pendidikan Budaya dan Reinventing organisasi pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. 2013. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyahmo. 2015. *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama.

Ufti dan Naafisah. 2013. *Teori-Teori Demokrasi*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Winarno. 2007. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Winataputra, Udin Saripudin. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan : Refleksi Historis Epistemologis Dan Dekonstruksi Untuk Masa Depan*
(http://repository.ut.ac.id/6013/1/2013_142.pdf)